



**Webinar Nasional & Call For Paper :**  
**“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS  
INDEPENDEN, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

*Sri Wulandari<sup>1</sup>, Hari Stiawan<sup>2</sup>*

[wulandari.w9212@gmail.com](mailto:wulandari.w9212@gmail.com), [dosen01254@unpam.ac.id](mailto:dosen01254@unpam.ac.id)

**Universitas Pamulang**

***Abstract***

*This study aims to test and prove empirically the effect of managerial ownership, independent commissioners, and corporate governance on the integrity of financial statements partially or simultaneously. The independent variables used are managerial ownership, independent commissioners, and corporate governance. And the dependent variable used is the integrity of the financial statements. In this study using the type of quantitative research. The population in this study are Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020 totaling 79 companies. The sampling technique in this study used Purposive Sampling. The total number of companies that were sampled were 8 companies. The analysis method of this study uses panel data regression analysis using the Eviews 10 Software. The results of this study indicate that partially managerial ownership and corporate governance have no significant effect on the integrity of financial statements, while independent commissioners have a significant effect on the integrity of financial statements. And simultaneously or jointly managerial ownership, independent commissioners, and corporate governance have a significant effect on the integrity of financial statements.*

**Keywords:** *Financial Governance; Financial Report Integrity; Managerial Ownership; Independent Commissioner*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan tata kelola perusahaan terhadap integritas laporan keuangan secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan tata kelola perusahaan. Dan variabel dependen yang digunakan adalah integritas laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 berjumlah 79 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Total perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis penelitian ini Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

dengan menggunakan *Software Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial dan corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan secara simultan atau bersama-sama kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan corporate governance berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Kepemilikan Manajerial; Komisaris Independen; Tata Kelola Perusahaan; Integritas Laporan Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Hana (2014). Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (SAK, 2012).

Kasus pertama Selanjutnya, kasus PT Hanson International yang terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016 (CNN Indonesia, 2019). Manipulasi yang dilakukan perusahaan ini terkait dengan penyajian akuntansi pada penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. Kasus ini tercatat dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menyebabkan dijatuhkannya sanksi denda sebesar Rp 5 miliar kepada Benny Tjokrosaputro selaku direktur utama dan denda Rp 500 juta kepada PT Hanson International (CNN Indonesia, 2019).

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa menimbulkan ketidakpercayaan dari pengguna laporan keuangan dan mempertanyakan integritas laporan

keuangan yang disajikan dan tata kelola perusahaan yang baik. Adanya kasus manipulasi yang terjadi didalam laporan keuangan menunjukkan bahwa kegagalan dalam praktik pelaporan keuangan dimasa lalu. Adanya Kasus manipulasi ini merupakan bukti bahwa sektor properti mempunyai risiko yang besar dalam hal pendanaan Kondisi laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk kedepannya akan digunakan oleh investor maupun kreditor sebagai sumber informasi yang dipakai untuk dasar pertimbangan.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
4. Apakah Tata Kelola Perusahaan yang di proxikan Kepemilikan Intusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

1. Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris Komisaris Independen berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Untuk memperoleh bukti empiris Tata Kelola Perusahaan proxikan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

### Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi  
Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.
  - b. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi tentang Laporan keuangan serta dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi keuangan dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
  - c. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang Integritas laporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menilai kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh auditornya.

- b. Bagi Universitas  
Penelitian ini dapat menambah referensi untuk perpustakaan Universitas Pamulang, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Signalling Theory*

Mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik . Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain, (Hana, 2014).

Menurut Brigham dan Hosuton (2014:184) dalam *Signalling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk. Untuk memperoleh bukti empiris Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Tata untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi tersebut. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan.



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

***Teori Agensi***

Menurut Jensen dan Meckling dalam Fajaryani (2015:13), Teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu, prinsipal dan agen. menyatakan hubungan agensi terjadi apabila satu pihak (prinsipal) mengontrak pihak lainnya (agen) untuk melakukan suatu jasa yang melibatkan pendelegasian wewenang untuk bertindak atas nama agen dalam pembuatan keputusan. kepentingan pemegang saham. Pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan merupakan salah satu faktor yang memicu timbulnya konflik kepentingan yang disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan yang timbul antara berbagai pihak yang memiliki beragam kepentingan dapat menyulitkan dan menghambat perusahaan di dalam mencapai kinerja yang positif guna menghasilkan nilai bagi perusahaan itu sendiri dan juga bagi shareholders.

**Integritas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut selama periode tertentu. Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut, Suci Atiningsih dan Yohana Kus Suparwati, (2018).

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki keterikatan yang erat dengan laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan oleh investor dan juga kreditor dalam

berinvestasi sehingga perusahaan dapat terus beroperasi. Maka dari itu, perusahaan bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Fenomena yang terjadi dapat membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Penyajian laporan tidak melaporkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan adalah informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2014).

**Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki manajemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dan komisaris. Kepemilikan manajerial juga sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk pengamatan. Kepemilikan manajerial menunjukkan jumlah persentase saham pihak manajemen yang aktif terlibat dalam proses pengelolaan perusahaan atau seluruh modal dalam perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi masalah keagenan dengan manajer dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan manajerial, manajer akan cenderung bertindak dalam kepentingan pemegang saham karena mereka juga merupakan bagian dari pemegang saham, antara lain dengan tidak memanipulasi informasi yang ada dalam laporan keuangan.

**Komisaris Independen**

Yuyun, (2019), Komisaris independen



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

adalah anggota komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham pengendali. Pemegang saham pengendali merupakan pemegang saham dimana ia memiliki 20% atau lebih saham perusahaan, atau pemegang saham yang memiliki kemampuan untuk menentukan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengelolaan atau kebijaksanaan perusahaan walaupun jumlah saham yang dimilikinya kurang dari 20%. Ketentuan mengenai komisaris independen yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah komisaris independen harus sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh nonpemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dan seluruh anggota komisaris.
2. Dewan komisaris wajib membuat rekomendasi perbaikan atau saran dan menyampaikan kepada seluruh anggota direksi perusahaan tercatat yang bersangkutan selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah dewan komisaris menerima laporan hasil akhir penelaahan yang dilakukan oleh komite audit dengan melampirkan hasil penelaahan.
3. Komisaris independen wajib menyampaikan peristiwa atau kejadian penting yang diketahuinya kepada dewan komisaris perusahaan tercatat.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Menurut Deni, Khomsiyah dan Dkk dalam Khalil Noverri Setiawan, (2016) Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan *Stakeholders* lainnya yang juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran dari suatu

perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja.

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang merupakan salah satu alat ukur kinerja perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Penelitian Fajaryani (2015) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan investor institusional dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga dapat meminimalkan tindakan oportunistik manajemen yang bertindak untuk kepentingannya sendiri.

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku, (Suci & Suparwati, 2018).

H<sub>1</sub>: Di duga Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Tata Kelola Perusahaan Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.





**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Penelitian Pranata Puspa M. Dan Mas'ud Machfoedz Dalam Atik Fajaryani (2015), Yang Menyimpulkan Bahwa Kepemilikan Manajerial Dapat Mengurangi Ketidakselarasan Kepentingan Manajemen Dengan Pemegang Saham. Akan Tetapi, Peran Ganda Yang Dimiliki Manajemen Sebagai Pemilik Dan Pengelola Dapat Memberikan Kendali Yang Lebih Besar Bagi Manajemen Untuk Mengambil Tindakan Dengan Mengutamakan Kepentingan Manajemen Sendiri.

secara teoritis pihak manajemen yang memiliki presentase yang tinggi dalam kepemilikan saham akan bertindak layaknya seseorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan. Manajer yang memegang saham perusahaan akan ditinjau oleh pihak pihak yang terkait dalam kontrak seperti pemilihan komite audit yang menciptakan permintaan untuk pelaporan keuangan berkualitas oleh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan untuk memastikan efisiensi kontrak yang dibuat.

Dengan demikian manajemen akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan berkualitas. Oleh karena itu, dengan adanya kepemilikan manajerial, diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan dikarenakan manajemen memiliki tanggung jawab untuk membuat perusahaan tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

H<sub>2</sub>: Di duga Kepemilikan Manajerial Berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

**Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan fungsi komisaris independen**

**sebagai pengawas kinerja**

Manajemen secara luas dan menyeluruh, maka tingkat pengungkapan informasi yang lebih andal dan tidak memihak dapat diharapkan dari perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih tinggi (Saksakotama, 2014). Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang mengatakan bahwa keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi integritas suatu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen, karena di dalam perusahaan terdapat badan yang mengawasi secara langsung dan melindungi hak pihak-pihak minoritas diluar manajemen perusahaan (Anita, 2016).

Penelitian Indrasari, et.al dalam Yuyun (2019), menyatakan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Akibatnya integritas laporan keuangan akan meningkat karna danya komisaris independen dalam perusahaan. Menurut penelitian Istiantoro, et.al dalam Yuyun (2019), komisaris independen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sehingga peningkatan atau penurunan jumlah proporsi komisaris independen tidak mempengaruhi tinggi rendahnya integritas laporan keuangan hal ini karena komisaris independen hanya sebagai pemenuhan regulasi saja.

H<sub>3</sub>: Di duga Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

**Pengaruh Tata Kelola Perusahaan di proxikan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Perusahaan sangat bergantung terhadap pemodal eksternal (ekuitas pinjaman) untuk pembiayaan kegiatan, investasi dan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan *Good Corporate Governance*



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

merupakan suatu keharusan untuk meyakinkan pemodal eksternal bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan aturan dan penggunaan sumber daya perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. Suci & Suparwati, (2018) *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Daniel, (2017), Laporan Keuangan Kepimilikan institusional menunjukkan pengaruh keberadaan pemegang saham institusional terhadap kinerja manajemen, terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan. Investor institusional merupakan pemegang saham yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan karena kepemilikan sahamnya yang besar. Investor institusional seperti institusi keuangan, institusi berbadan hukum, pemerintah maupun institusi lainnya dapat membatasi perilaku manajer dalam pengambilan keputusan melalui fungsi pengawasan yang efektif.

Sebagai investor yang berpengalaman, investor institusional tidak mudah diperdaya oleh tindakan manajer seperti manipulasi pelaporan keuangan yang dapat melemahkan integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin besar kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusional, maka integritas laporan keuangan akan semakin tinggi.

H<sub>4</sub>: Di duga Tata Kelola Perusahaan Berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

### III. METODE PENELITIAN

#### Jenis penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana penulis hanya mengembangkan teori-teori yang sudah ada. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yakni digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel data tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis, data bersifat kuantitatif, statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji dan memberikan bukti empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 mengenai Pengaruh kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### Tempat dan Waktu

Penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil pada Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Waktu penelitian ini dimulai tanggal 18 Desember 2020.

#### Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu variable terikat (dependen) dan variable bebas (independen)

1. **Variabel dependen** dari penelitian ini adalah Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian (Sekaran & Bougie, 2013) Integritas laporan



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

keuangan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$ILK = \frac{\text{Ekuitas : Jumlah Saham Beredar}}{\text{Harga Pasar}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, yang dapat mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2017:39) variabel ini sering disebut sebagai variabel predictor. Variabel Independen dari penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional.

### Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>)

Kepemilikan Manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### Komisaris Independen (X<sub>2</sub>)

Komisaris independen diukur dengan menentukan prosentase jumlah komisaris independen.

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan}}$$

### Kepemilikan Institusional (X<sub>3</sub>)

Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan jumlah persentase kepemilikan saham institusi dibagi dengan saham beredar

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan}}$$

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi dari penelitian ini menggunakan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020.

### Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, dengan menggunakan pemilihan sampel berdasarkan kecakapan atau pertimbangan pribadi semata.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menyajikan data saham yang dimiliki oleh manajemen dan komisaris periode 2016-2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa pada perusahaan Properti dan Real Estate terdaftar BEI Tahun 2016-2020. Data ini di peroleh dari media seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id). Data sekunder merupakan data yang bersumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Teknis pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Pustaka

Data yang diperoleh dengan cara mempelajari dan membaca dari sumber pustaka yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.





**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

2. Dokumen

Metode pengumpulan data ini dengan membuat salinan, dengan cara mengandakan arsip catatan perusahaan yang di teliti yaitu laporan keuangan tahunan dan data historis dari sumber internet.

**Teknik Analisis Data**

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data, akan dapat disimpulkan hasil penelitian. Analisa data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan program *Software statistic Eviews (Econometric Views)* versi 10.

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Model Estimasi Data Panel
  - a. Model Efek Umum (*Common Effect*)
  - b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)
  - c. Model Efek Acak (*Random Effect*)
3. Uji Pemilihan Model Estimasi
  - a. Uji Chow
  - b. Uji Hausman
  - c. Uji Lagrange Multiplier
4. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikoleniaritas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
  - d. Uji Autokorelasi
5. Analisis Regresi Linear Berganda
6. Uji Hipotesis
  - a. Uji t
  - b. Uji F
 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 09/26/21 Time: 10:37				
Sample: 2016 2020				
	ILK	KM	KI	INST
Mean	1,148250	3,685000	0,414500	67,04775
Median	0,895000	1,925000	0,400000	73,86000
Maximum	4,150000	13,620000	0,670000	84,26000
Minimum	0,130000	0,020000	0,240000	35,54000
Std. Dev.	0,945260	4,269748	0,110615	14,21160
Skewness	1,549415	1,120525	0,328054	-1,185916
Kurtosis	4,999034	3,072341	2,137775	2,948494
Jarque-Bera	22,66480	8,379227	1,956517	9,380400
Probabilit y	0,000012	0,015152	0,375965	0,009185
Sum	45,93000	147,4000	16,58000	2681,910
Sum Sq. Dev.	34,84718	710,9992	0,477190	7876,816
Observati ons	40	40	40	40

Jumlah sampel ada 8 perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dengan total jumlah data sebanyak 40 data yang terdiri dari integritas laporan keuangan, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

1. Integritas Laporan Keuangan  
Integritas laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0.130000, dimiliki oleh PT. Metropolitan Kentjana Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 4.150000 dimiliki oleh PT. Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata sebesar 1.148250 dan simpangan baku sebesar 0.945260.
2. Kepemilikan Manajerial  
Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0.020000, dimiliki oleh PT. Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2016-2020 dan nilai maksimum sebesar 13.620000 dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk pada tahun 2019 dengan



**Webinar Nasional & Call For Paper :**  
**“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

nilai rata-rata sebesar 3.685000 dan simpangan baku sebesar 4.269748.

3. Komisaris Independen  
Komisaris independen memiliki nilai minimum sebesar 0.240000, dimiliki oleh PT. Metropolitan Kentjana Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 0.670000 dimiliki oleh PT. Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 0.414500 dan simpangan baku sebesar 0.110615.
4. Tata Kelola Perusahaan  
Tata Kelola Perusahaan yang menggunakan rumus Kepemilikan Institusional Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 35.54000, dimiliki oleh PT. Bukit Darmo Property Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 84.26000 dimiliki oleh PT. Metropolitan Land Tbk pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 67.04775 dan simpangan baku sebesar 14.21160.

**Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel**

**Uji Chow**

**Tabel 2. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8,436236	(7,29)	0,0000
Cross-section Chi-square	44,426018	7	0,0000

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0000. Berdasarkan tabel uji chow diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square < nilai signifikansi (0,0000 < 0,05). Artinya, H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.

Kemudian, karena uji chow yang dilakukan menyimpulkan memilih model

*Fixed Effect Model*, maka perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

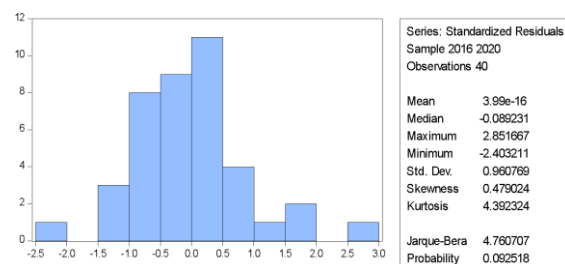
**Uji Hausman**

**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21,498168	3	0,0001

Berdasarkan tabel hasil uji hausman diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section random < nilai signifikansi (0,0001 < 0,05). Artinya, H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Karena uji hausman yang dilakukan menyimpulkan memilih model *Fixed Effect Model*, maka dari kedua Uji tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

**Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan histogram uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa probality Jarque-Bera > nilai signifikansi (0.092518 > 0.05). Artinya data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.



**Webinar Nasional & Call For Paper :**  
**“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

	KM	KI	INST
KM	1,000000	-0,226986	0,024529
KI	-0,226986	1,000000	-0,582145
INST	0,024529	-0,582145	1,000000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel independen (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan tata kelola perusahaan) tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi lebih dari 0.90. nilai korelasi tertinggi dalam variabel tersebut yaitu 0.582145 yaitu antara komisaris independen dan kepemilikan institusional. Maka dapat diputuskan bahwa dalam model tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2,078985	Prob. F(9,30)	0,0644
Obs*R-squared	15,36484	Prob. Chi-Square(9)	0,0814
Scaled explained SS	21,10962	Prob. Chi-Square(9)	0,0122

Berdasarkan tabel hasil uji white dapat diketahui bahwa nilai probability Chi-Square  $obs * R\text{-Squared} >$  nilai signifikansi ( $0.0814 > 0.05$ ) dengan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Effects Specification			
Cross-sectionfixed (dummy variables)			
R-squared	0,828516	Mean dependent var	1,14825
Adjusted R-squared	0,769384	S.D. dependent var	0,945260
S.E. of regression	0,453938	Akaike info criterion	1,486703
Sum squared resid	5,975723	Schwarz criterion	1,951145
Log likelihood	-18,73406	Hannan-Quinn criter.	1,654630
F-statistic	14,01123	Durbin-Watson stat	1,750532
Prob(F-statistic)	0,000000		

Berdasarkan output hasil *views* diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.750532. berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% jumlah sampel 40 (N) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka hasil yang diperoleh  $1.6589 < 1.750532 < 2.3411$  (4-du). Karena nilai DW terletak diantara du dan 4-du maka model regresi tidak mengalami autokorelasi dan model regresi ini layak untuk digunakan.

**Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Dependent Variable: ILK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/26/21 Time: 10:38				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.125073	1.111864	-4.609442	0
KM	0.069734	0.027594	2.527117	0.016
KI	6.789956	1.309606	5.184731	0
INST	0.047756	0.00993	4.809175	0

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen (integritas laporan keuangan) dan variabel independen (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional)



**Webinar Nasional & Call For Paper :**  
**“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$ILK = -0.917942 + 0.023684 KM + 2.422916 KI + 0.014536 INST + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar -0.917942 menunjukkan bahwa jika variabel independen (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional) pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  adalah konstan atau tetap.
2. Koefisien kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) sebesar 0.023684 dan bertanda positif, artinya jika kepemilikan manajerial naik 1% dengan mengasumsikan bahwa variabel lain tetap, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.023684.
3. Koefisien komisaris independen ( $X_2$ ) sebesar 2.422916 dan bertanda positif, artinya jika komisaris independen naik 1% dengan mengasumsikan bahwa variabel lain tetap, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 2.422916.
4. Koefisien tata kelola perusahaan yang diimplementasikan dengan kepemilikan institusional ( $X_3$ ) sebesar 0.014536 dan bertanda positif, artinya jika kepemilikan institusional naik 1% dengan mengasumsikan bahwa variabel lain tetap, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.014536.

**Pengujian Hipotesis**

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.828516	Mean dependent var	1.14825
Adjusted R-squared	0.769384	S.D. dependent var	0.945260
S.E. of regression	0.453938	Akaike info criterion	1.486703
Sum squared resid	5.975723	Schwarz criterion	1.951145
Log likelihood	-18.73406	Hannan-Quinn criter.	1.654630
F-statistic	14.01123	Durbin-Watson stat	1.750532
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai *Adjusted R-Squared* adalah 0.769384. Hal ini menunjukkan bahwa variabel integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan tata kelola keuangan) sebesar 76.94%. Sedangkan sisanya (100% - 76.94% = 23.06%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.917942	1.135119	-0.808674	0.4253
KM	0.023684	0.044835	0.528235	0.6014
KI	2.422916	1.081431	2.240473	0.0329
INST	0.014536	0.012935	1.12376	0.2703

Berdasarkan hasil uji Fhitung sebesar 14.01123 dengan nilai signifikansi 0.00000. F-tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

dengan  $df-1$  (jumlah variabel-1) atau  $4-1=3$  ( $N1$ ) dan  $df 3$  ( $n-k-1$ ) atau  $40-3-1=36$  ( $N2$ ) ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk  $F$ - tabel sebesar 2.87 sehingga  $F$ -hitung lebih besar dari  $F$ -tabel ( $14.01123 > 2.87$ ) dan nilai probability ( $F$ -statistic)  $>$  nilai signifikansi ( $0.00000 < 0.05$ ). Maka secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan tata kelola perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

**Uji t**

**Tabel 10. Hasil Uji t ( Parsial)**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.828516	Mean dependent var	1.14825
Adjusted R-squared	0.769384	S.D. dependent var	0.945260
S.E. of regression	0.453938	Akaike info criterion	1.486703
Sum squared resid	5.975723	Schwarz criterion	1.951145
Log likelihood	18.73406	Hannan-Quinn criter.	1.654630
F-statistic	14.01123	Durbin-Watson stat	1.750532
Prob(F-statistic)	0.000000		

Penjelasan dari tabel Uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan  
Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel ( $0.528235 < 1.68830$ ) maka dapat diartikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, kemudian probabilitas kepemilikan manajerial lebih besar dari nilai signifikansi ( $0.6014 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial

tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian dengan regresi data panel diatas menunjukkan bahwa  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel ( $2.240473 > 1.68830$ ) maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kemudian probabilitas komisaris independen lebih kecil dari nilai signifikansi ( $0.0329 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil regresi data panel diatas menunjukkan bahwa  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel ( $1.12376 < 1.68830$ ) maka dapat diartikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, kemudian probabilitas kepemilikan institusional lebih besar dari nilai signifikansi ( $0.2703 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (bersama-sama) Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Tata Kelola Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate tahun 2016-2020.
2. Secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada





**Webinar Nasional & Call For Paper :**  
**“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

perusahaan subsektor Properti dan Real Estate tahun 2016-2020.

3. Secara parsial Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate tahun 2016-2020.
4. Secara parsial Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate tahun 2016-2020.

**Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah diambil, maka beberapa saran yang dapat diajukan penulis, yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memerhatikan informasi dalam laporan keuangan.
2. Bagi emiten dan calon emiten sebaiknya mempublikasikan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan, sehingga informasi yang diperoleh pemakai informasi laporan keuangan lebih luas dan lebih mudah didapat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel dan mengembangkan lebih lanjut dengan mencakup industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat mencerminkan hasil temuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan seperti Komite Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Corporate Governance dan berbagai variabel lainnya.
5. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian 5 (lima) tahun saja sehingga jumlah sampel yang

digunakan juga terbatas yang menjadikan hasil

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Indrasari, & Willy Sri Yuliandhari, Dll, (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 117-133
- Atik Fajaryani,(2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013) Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daniel Oscar Savero,(2017). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari)
- Fajaryani, Atik. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013)”, Vol. IV No. 1, Jurnal Nominal, Yogyakarta,2015.)
- Hana Saksakotama , (2014). *Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia* . Skirpsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9<sup>th</sup> November 2021**

Vol. ..., No. ...

Universitas Diponegoro  
Semarang.

Khalil Noverri Setiawan,(2016).Pengaruh  
Mekanisme Corporate  
Governance, Audit Tenure, Dan  
Ukuran Perusahaan  
Terhadap Integritas Laporan.  
Jurusan Akuntansi Universitas  
Islam Negeri Syarif  
Hidayatullah Jakarta

Suci Atiningsih, Yohana KusSuparwati,  
(2018). Pengaruh Corporate  
Governance dan Leverage  
Terhadap Integritas  
laporan Keuangan.(Studi  
pada Perusahaan Pertambangan  
yang Terdaftar di BEI Periode  
2012-2016).

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif  
Kualitatif dan R&D”,Bandung:  
Alfabeta, 2017.

Yuyun Rahmawati. (2019)Pengaruh  
Komite Audit Dan Komisaris  
Independen Terhadap Integritas  
Laporan Keuangan Pada

Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)  
(Studi Empris Pada  
Perusahaan Manufaktur Sektor  
Industri Barang dan  
Konsumsi yang Terdaftar Di  
ISSI Periode 2013-2017).  
Skripsi Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Raden  
IntanLampung.